

## INTISARI

Dementia senilis merupakan salah satu masalah kesehatan yang menarik perhatian banyak peneliti pada zaman sekarang ini. Kasus dementia senilis ini meningkat seiring dengan meningkatnya *Angka Harapan Hidup* yang mengakibatkan peningkatan secara bermakna proporsi usia lanjut dalam masyarakat.

Dementia senilis merupakan suatu sindroma klinik. Sindroma dementia senilis merupakan salah satu deteriorasi global fungsi mental yang disebabkan karena gangguan fungsi otak. Gejala klinis yang mencolok adalah penurunan daya ingat, konsentrasi, persepsi, fungsi intelektual, orientasi, pengambilan keputusan, gangguan afektif, namun kesadaran masih normal.

Pada usia lanjut dementia senilis merupakan akibat dari kelainan organik di otak yang menyebabkan rusaknya sel-sel otak yang akan memberikan dampak gangguan emosi, gangguan kognitif, gangguan psikomotor dan kemunduran kapasitas intelektual. Akibat dari dementia senilis yang terjadi akan mengganggu pekerjaan dan aktivitas sosial dan hubungan dengan orang lain.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Manusia selalu membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Begitu pula dengan penderita dementia senilis. Dampak yang diakibatkan oleh dementia senilis berpeluang mengganggu interaksi dan aktivitas sosial penderita, antara lain gangguan dalam berkomunikasi dan berorganisasi.